



LAPORAN AKTUALISASI

**PEMANFAATAN ALAT PERAGA DAKOTA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA FAKTOR PERSEKUTUAN
TERBESAR DAN TERKECIL PADA
KELAS V DI SDN 42 TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR**

Oleh:

KRISTIAN ADINATA, S.Pd

NIP. 199012312020121021

NDH.20

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXV
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PEMANFAATAN ALAT PERAGA DAKOTA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA FAKTOR PERSEKUTUAN
TERBESAR DAN TERKECIL PADA
KELAS V DI SDN 42 TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR**

Oleh:

KRISTIAN ADINATA, S.Pd

NIP. 199012312020121021

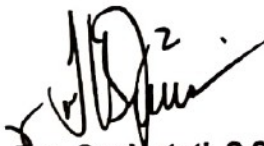
NDH.20

Telah disetujui untuk di seminarkan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu , / 12 Juni 2021

Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,



**Dra. Sugiasuti. S.S., M.M.
Pembina Utama Madya
NIP. 196307091990032006**

MENTOR,



**Paimin, S.Pd
Penata III.C
NIP. 196708272001031001**

Diketahui / Disetujui Oleh:

Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial



**Drs. Ahmad Galfran, M.Si.
Pembina Tingkat I / (IV / b)
NIP. 196904241994031004**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**PEMANFAATAN ALAT PERAGA DAKOTA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA FAKTOR PERSEKUTUAN
TERBESAR DAN TERKECIL PADA
KELAS V DI SDN 42 TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL
ABAB LEMATANG ILIR**

Oleh:

KRISTIAN ADINATA,S.Pd

NIP. 199012312020121021

NDH. 20

Telah diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu , / 12 Juni 2021

Tempat : BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

COACH,


**Dra. Sugiasuti. S.S.,M.M.
Pembina Utama Madya
NIP.196307091990032006**

PENGUJI,


**Dr. Ir. Hj. Eva Novaria, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP.196711111998032002**

**Mengesahkan ,
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah
Provinsi Sumatera Selatan**


**Ni. Tarbiyah S.Pd.M.M.
Pembina Utama Madya (IV / d)
NIP. 196410131984062001**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat rahmat , dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “ Pemanfaatan Alat Peraga Dakota Dalam Pembelajaran Faktor Persektuan Terbesar dan Terkecil Pada Kelas V Di SD Negeri 42 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Kegiatan aktualisasi dan habituasi dalam nilai nilai dasar Pegawai Negeri Sipil ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas PNS yang ada di lingkungan dinas pendidikan dan sekolah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Prov Sumatera Selatan dengan sikap prilaku PNS dan Nilai dasar PNS yang terdiri dari Akuntabilitas , Nasionalisme , Etika Publik , Komitmen Mutu , dan Anti Korupsi (ANEKA) :

1. Bapak Ir. H. Heri Amalindo, M M selaku Bupati Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Ibu Deasy Rossalia, S.TP. M.Si selaku Pelaksana Tugas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
3. Ibu Hj . Tarbiyah ,S.Pd.,M.M Selaku kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan beserta jajarannya , yang telah membantu terlaksananya Latihan Calon Pegawai Negeri Sipil .
4. Bapak Paimin , S.Pd sebagai mentor yang telah memberikan saran dan dukungan terkait aktualisasi.
5. Dra. Sugiastuti. S.S.,M.M. sebagai coach/pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan memotivasi agar kegiatan yang diaktualisasikan senantiasa berjalan dengan baik.

6. Bapak Drs . Ahmad Gufran , M.Si selaku kepala bidang pengembangan kompetensi manajerial sekaligus narasumber yang telah memberikan masukan dan menyediakan waktunya untuk menghadiri presentasi laporan aktualisasi penulis .
7. Tim penguji yang telah memberikan masukan dan menyediakan waktunya untuk menghadiri presentasi laporan aktualisasi penulis.
8. Widyaiswara, Penyelenggara dan rekan-rekan lain pada Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir tahun 2021 yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini.
9. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis menyelesaikan laporan tepat waktu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada laporan aktualisasi ini , oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya laporan aktualisasi ini , Akhir kata , penulis berharap semoga laporan Aktualisasi (Habitulasi) dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya SD Negeri 42 Talang Ubi Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir .

Palembang, 12 Juni 2021

Penulis

KRISTIAN ADINATA,S.Pd

NIP.199012312020121021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II DESKRIPSI AKTUALISASI	7
A. Profil Organisasi.....	7
B. Deskripsi Isu.....	16
C. Analisis Isu	20
D. Argumentasi Terhadap Core issue terpilih.....	22
E. Nilai-Nilai Dasar Profesi PNS.....	22
F. Matrik Aktualisasi.....	28
G. Jadwal Kegiatan.....	43
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	44

A. Pendalaman Core Isu.....	44
B. Capaian Kegiatan Habitiasi.....	67
BAB IV PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Rekomendasi	70
Daftar Pustaka.....	71
Lampiran	72
Biodota	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keadaan guru dan Tenaga Kependidikan	8
Tabel 2 Keadaan siswa per kelas	8
Tabel 3 Rombongan belajar.....	8
Tabel 4 Analisis Kualitas Isu (USG)..... 21	
Tabel 5 Matrik Aktualisasi..... 30	
Tabel 6 Jadwal Kegiatan	
43	
Tabel 7 Kegiatan 1.....	
44	
Tabel 8 Kegiatan 2.....	
50	
Tabel 9 Kegiatan 3.....	
54	

Tabel 10	Kegiatan 4.....
58	
Tabel 11	Kegiatan 5.....
63	
Tabel 12	Capaian Kegiatan Aktualisasi.....
67	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Keadaan Gedung dan siswa.....
10	
Gambar 2	Surat Permohonan.....
47	
Gambar 3	Konsultasi.....
47	
Gambar 4	Pembuatan RPP.....
48	
Gambar 5	Silabus dan RPP.....
49	

Gambar 6	Buku Paket.....	49
Gambar 7	Bahan Alat Peraga.....	52
Gambar 8	Menempelkan kertas karto di papan triplek.....	53
Gambar 9	Memasang cangkir di papan triplek.....	53
Gambar 10	Alat Peraga Dakota.....	53
Gambar 11	Pembelajaran FPB.....	57
Gambar 12	Pembelajaran FPB.....	57
Gambar 13	Pembelajaran KPK.....	61
Gambar 14	Pembelajaran KPK.....	62
Gambar 15	Melaksanakan Evaluasi.....	65
Gambar 16	Memberikan soal.....	65
Gambar 17	Lembar jawaban siswa FPB.....	66
Gambar 18	Lembar Jawaban Siswa KPK.....	66
Gambar 19	Daftar Nilai Siswa.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah, pengertian tersebut sesuai dengan UU No.5 Tahun 2014. Pegawai ASN melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan NKRI.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) membuat sebuah pedoman penyelenggaraan latsar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III dalam Peraturan LAN Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021. Latsar bagi CPNS dilaksanakan oleh unit yang membidangi pengembangan sumber daya manusia aparatur instansi dan dapat bekerjasama dengan Lembaga Pelatihan Pemerintah Terakreditasi dengan penekanan pada kurikulum pembentukan karakter seorang ASN.

SD Negeri 42 Talang Ubi memiliki visi, yaitu “ Unggul dalam prestasi, santun dalam perilaku” Sedangkan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS belum terintegrasi (belum terkoordinasi) di SD Negeri 42 Talang Ubi terutama dalam mata pelajaran pendidikan Matematika.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan pembelajaran sering terjadi ketidak jelasan terhadap bahan pelajaran yang disampaikan hal ini dapat dibantu dengan menghadirkan media pembelajaran sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan pada peserta didik akan dapat disederhanakan dengan penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian anak didik akan lebih mudah dalam mencerna bahan pelajaran. Adapun fungsi dari media pembelajaran, sebagai berikut :

- 1) Menarik perhatian siswa.

- 2) Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran.
- 3) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis.
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang.
- 5) Pembelajaran lebih komunikatif dan lebih produktif.
- 6) Waktu pembelajaran bisa dikondisikan.
- 7) Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
- 8) Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu
- 9) Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.
- 10) Meningkatkan kadar keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi peserta di SD Negeri 42 Talang Ubi dapat disimpulkan bahwa masih Kurangnya Pemanfaatan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika. Sehingga proses pembelajaran sering terhambat dan proses pembelajaran tidak menarik yang mengakibatkan tujuan dari pembelajaran tidak tercapai. Serta siswa kurang aktif dalam pembelajaran Matematika.

Penggunaan media dakon ini bertujuan untuk mengkonkretkan hal yang masih abstrak pada benak siswa. Media ini pertama kali dibuat dan digunakan oleh Slamet, salah seorang pengajar di SD Negeri Tuyuhan Kecamatan Rembang Jawa Tengah dalam mengajarkan materi FPB dan KPK.¹⁰ Dakon yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan dakon pada umumnya yang digunakan sebagai alat permainan tradisional. Dakon yang digunakan merupakan hasil modifikasi yang menggabungkan permainan tradisional dakon dengan pembelajaran matematika. Dengan adanya media dakon maka siswa akan lebih mudah memahami materi FPB dan KPK karena media ini dapat dilihat dan diperagakan langsung oleh siswa secara bergantian. Penggunaan media dakon dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan Proses Pembelajaran matematika siswa, khususnya pada materi faktor persekutuan terbesar

(FPB) dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Oleh karena itu, penulis membuat karya tulis yang berjudul “**Pemanfaatan Alat Peraga Dakota Dalam Pembelajaran Matematika Faktor Persekutuan Terbesar dan Terkecil Pada Kelas V Di SDN 42 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir**”. Melalui kegiatan aktualisasi tersebut peserta diharapkan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA dan mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sehingga dapat menyiapkan siswa yang berkualitas dan berprestasi.

B. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan yang diharapkan penulis dari laporan aktualisasi ini adalah :

1. Melaksanakan tugas dengan profesional sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN.
2. Selalu memiliki semangat untuk bekerja dengan baik.
3. Menjalin hubungan kerja yang baik dengan anggota dalam organisasi.
4. Membuat guru dalam menyampaikan pesan –pesan atau materi pelajaran kepada siswanya , agar pesan lebih mudah dimengerti ,lebih menarik , dan lebih menyenangkan .
5. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang siswa untuk belajar .
6. Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa
7. Pemanfaatan alat peraga dakota dalam pembelajaran Matematika adalah agar mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran Matematika dalam materi KPK dan FPB.

Manfaat secara khusus yang bisa didapat dari laporan aktualisasi ini adalah :

1. Bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) bermanfaat untuk Mewujudkan fungsi ASN sebagai Pelayan Publik yang Profesional

serta mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN dan penerapan kedudukan dan peran ASN dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

2. Bagi Negara diharapkan dapat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkualitas sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN
3. Bagi Guru Diharapkan menjadi acuan dan alternatif mengenai penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika, serta menjadikan pembelajaran matematika lebih efektif dan menyenangkan
4. Bagi Sekolah menjadikan kegiatan ini sebagai sarana untuk memajukan sekolah menjadi lebih baik lagi sehingga dapat menambahkan nilai ANEKA di lingkungan sekolah
5. Bagi Sekolah Diharapkan akan memberikan sumbangan saran yang baik pada sekolah tempat penelitian khususnya dan sekolah lain pada umumnya, dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran matematika
6. Bagi Peserta Didik diharapkan dapat menjadi pembiasaan yang baik sehingga menambah pengetahuan dan meningkatkan efektivitas, efisiensi, inovasi, serta mutu layanan pendidikan di SD Negeri 42 Talang Ubi .
7. Bagi Siswa Diharapkan dapat memotivasi dan mengatasi kejenuhan serta kepasifan siswa dalam proses belajar, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan khususnya Mata pelajaran matematika pada pokok bahasan KPK dan FPB
8. Bagi Pembaca Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan kontribusi bagi semua kalangan yang peduli terhadap dunia pendidikan, terutama pada mata pelajaran matematika. Serta dapat dijadikan sebagai salah satu kajian yang menarik untuk diteliti lebih lanjut dan mendalam.

9. Melalui sistem pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan (Diklat), membekali peserta dengan kemampuan mengaktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS yang akan melandasi pelaksanaan setiap kegiatan peserta Latsar CPNS.
10. Dapat belajar mengemban tanggung jawab sepenuhnya sebagai abdi Negara pada khususnya dan pelayan masyarakat pada umumnya.

C. Ruang lingkup

Ruang lingkup Aktualisasi Nilai-nilai Dasar Profesi PNS yang akan dilakukan meliputi Laporan kegiatan aktualisasi yang menerapkan nilai-nilai akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi sebagai ASN untuk mengoptimalkan program penguatan pendidikan karakter (PPK).

Pemanfaatan alat peraga Dakota dalam proses pembelajaran matematika diharapkan mampu memberikan minat dan motivasi siswa, matematika siswa khususnya pada pokok bahasan KPK dan FPB serta membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik, alat peraga merupakan bagian dari media pembelajaran dan merupakan alat bantu yang dapat membantu dalam memperjelas penyampaian konsep sebagai perantara atau visualisasi suatu pelajaran, sehingga siswa dapat memahami konsep abstrak dengan bantuan benda-benda konkret. Dengan menggunakan alat peraga konkret diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar, apalagi bila alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran dibuat dan dirancang semenarik mungkin tanpa menghilangkan fungsi dan tujuan utamanya

Adapun ruang lingkup pembahasan Laporan Aktualisasi ini mencakup lingkup SD Negeri 42 Talang Ubi pada pembelajaran

Matematika Kelas V, dengan waktu aktualisasi 03 Mei – 09 Juni 2021 secara umum yang dibatasi pada bidang pendidikan dalam rangka memberikan Pelayanan Pendidikan yang prima terhadap peserta didik.

BAB II

DESKRIPSI AKTUALISASI

A. Profil Organisasi

Sekolah adalah suatu lembaga pendidik yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa atau murid dalam pengawasan para pengajar atau guru. Sekolah dasar merupakan fondasi bagi kelanjutan jenjang pendidikan anak selanjutnya.

1) Profil Organisasi SD Negeri 42 Talang Ubi

Adapun Profil SD Negeri 42 Talang Ubi tempat pelaksanaan aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SD 42 Talang Ubi
2. NPSN : 69952668
3. Status Sekolah : Negeri
4. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Dewa Sebane
 - b. Desa/Kel : Dewa Sebane
 - c. Kecamatan : Talang Ubi
 - d. Kab/Kota : Penukal Abab Lematang Ilir
 - e. Provinsi : Sumatera Selatan
 - f. Kode Pos : 31214
 - g. Telp/HP : -
 - h. Email/website : -
5. Mulai Operasional : 2016
6. Luas Tanah : 6400 m²
7. Luas Bangunan : 280 m²
8. Status Tanah : Milik Sendiri
9. Status Bangunan : Milik Sendiri
10. Terakreditasi : C

Tabel 1. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Status Kepegawaian	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Guru Kelas	2	4	6
2	Guru Agama	1		1
3	Guru PJOK		1	1
4	Tata Usaha		2	2
5	Tenaga Perpustakaan		2	2
	Jumlah	3	9	12

Tabel 2. Keadaan Siswa Per Kelas

Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
9	8	6	7	12	5	12	19	9	9	7	11	55	59
17		13		17		31		18		18		114	

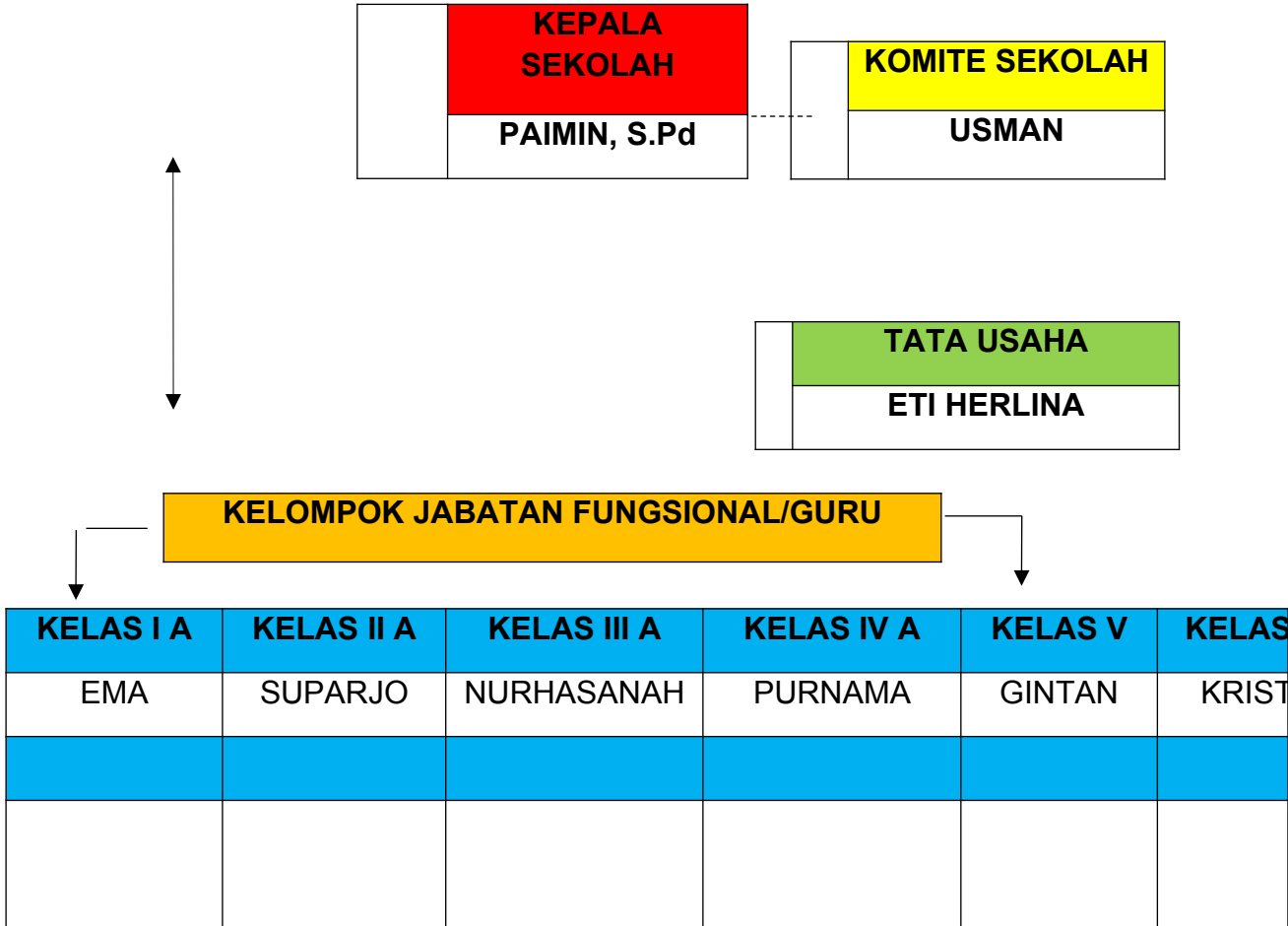
Tabel 3. Rombongan Belajar

Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
1	1	1	1	1	1	6

1. Keadaan Bangunan

- 1. Jumlah Bangunan : 2 Unit
- 1. Ruang Belajar : 2 Kelas
- 2. Ruang Guru : 1 Unit
- 3. Ruang Perpustakaan : 1 Unit
- 4. Ruang WC : 2 Unit
- 5. Ruang Gudang : 1 Unit

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1

Foto Keadaan Gedung SD Negeri 42 Talang Ubi

2) Visi, Misi dan Nilai Organisasi

1. Visi Sekolah “Unggul dalam prestasi, santun dalam perilaku ”

2. Misi Sekolah :

- a. Meningkatkan tenaga pendidikan yang profesional;
- b. Membentuk siswa cerdas dalam berfikir dan cermat dalam bertindak;
- c. Meningkatkan Kegiatan belajar mengajar;
- d. Mempertinggi akhlak budi pekerti, etika, estetika, kenestika;
- e. Meningkatkan lingkungan sekolah aman, nyaman, bersih, indah dan tertib;
- f. Mengoptimalkan peran serta masyarakat.
- g. Memberikan layanan prima kepada siswa sesuai dengan kompetensinya
- h. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
- i. Menciptakan hidup rukun dan membiasakan berlaku santun serta saling menghargai terhadap sesama
- j. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, professional dan partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- k. Menegakkan disiplin dengan penuh tanggung jawab.

3. Nilai-Nilai Organisasi

Tata nilai yang berlaku di SD Negeri 42 Talang Ubi berdasarkan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 yaitu:

- Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

- Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya

sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

- **Toleransi**
Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- **Profesional**
Sikap dan tindakan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.
- **Disiplin**
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- **Kerja Keras**
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- **Kreatif**
Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- **Mandiri**
Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- **Demokratis**
Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- **Rasa Ingin Tahu**
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- **Semangat Kebangsaan**
Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas

kepentingan diri dan kelompoknya.

- Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

- Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- Bersahabat/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

- Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

- Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

- Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan

budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

3) Tugas Pokok dan Fungsi Guru

Tugas pokok dan fungsi guru, meliputi:

1. Tugas guru dalam mengajar.

Mengajar merupakan rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada siswa agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran dan merupakan sebuah cara serta proses hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan.
2. Tugas guru dalam mendidik
Mendidik berarti mempersiapkan siswa menjadi manusia yang berkepribadian yang bertanggung jawab kepada diri sendiri maupun pembangunan negara dan bangsa.
3. Tugas guru dalam melatih dan mengarahkan
Dalam rangka mempersiapkan siswa untuk memiliki bekal hidup di dalam masyarakat, guru mengemban tugas melatih dan mengarahkan siswa dengan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangannya, dengan penerapan teknologi dan keterampilan. Guru sebagai pelatih siswa berarti membentuk kompetensi dasar siswa, juga keterampilan, baik intelektual maupun motorik.
4. Tugas guru dalam membimbing
Guru sekolah dasar memiliki tugas melaksanakan bimbingan. Titik berat dan kepedulian bimbingan di sekolah dasar adalah pada masalah perkembangan siswa. Program bimbingan di sekolah dasar diarahkan pada pencapaian kecakapan siswa dalam melaksanakan seluruh tugas perkembangannya secara efektif. Bimbingan yang diberikan

dalam kelas merupakan tanggung jawab pokok bagi guru sekolah dasar.

5. Tugas guru dalam menilai dan mengevaluasi

Guru memiliki tugas melakukan penilaian dan evaluasi. Kualitas penilaian sangat menentukan kualitas evaluasi. Fungsi dari penilaian guru adalah untuk membantu belajar siswa, mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa, menilai efektivitas pembelajaran. Menilai dan meningkatkan efektivitas kurikulum, mendapatkan data untuk mengambil keputusan, melakukan komunikasi dengan melibatkan orang tua siswa. Maupun meningkatkan motivasi dan hubungan kerja dari semua yang terlibat dalam penilaian.

4) Ruang Lingkup Aktualisasi

Laporan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri 42 Talang Ubi Dilaksanakan selama 30 hari kerja, mulai tanggal 03 Mei – 09 Juni 2021. Pada Pelaksanaan Pelatihan Dasar Prajabatan CPNS Golongan III gelombang XXV berlangsung dari tanggal 12 April – 12 Juni , dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: Tahapan internalisasi, dilaksanakan tanggal 12 April – 01 Mei 2021 dan 10- 12 Juni 2021 bertempat di BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan .

B. Deskripsi Isu / Situasi Problematika SD Negeri 42 Talang Ubi

Pengertian isu adalah sebagai suatu konsekuensi atas beberapa tindakan yang dilakukan oleh satu atau beberapa pihak. Dalam beberapa tindakan yang dilakukan oleh satu atau beberapa pihak. Dalam hal ini, isu yang muncul digunakan untuk meningkatkan kinerja sekolah agar dapat memberikan pendidik yang terbaik. Sekolah Dasar Negeri 42 Talang

Ubi telah berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa yang belum berjalan dengan optimal. Adapun isu- isu yang terkait yaitu

1. Belum Optimalnya pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984:7) pengertian lain dari membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis.

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan pelayan perpustakaan SD Negeri 42 Talang Ubi masih kurangnya minat baca anak di perpustakaan sekolah disebabkan oleh kurangnya motivasi membaca baik dari internal maupun eksternal seperti membaca yang belum menjadi budaya, penataan ruang yang belum maksimal juga waktu istirahat yang sebentar, kebanyakan anak menggunakan jam istirahat untuk makan bekal mereka sehingga tidak sempat berkunjung ke perpustakaan.

Kondisi ideal : Siswa aktif dalam mengunjungi perpustakaan atau minat di berbagai pojok baca untuk meningkatkan baca anak.

Kaitanya dengan materi : Pelayanan Publik.

2. Belum optimalnya strategi penguatan baca tulis

Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Salah satu kunci kesuksesan seseorang dalam pendidikan adalah belajar. Belajar memang telah menjadi hak dan kewajiban bagi setiap anak di Indonesia, namun keberadaan anak berkesulitan belajar sekarang ini hampir selalu dijumpai dalam setiap kelas reguler di sekolah dasar. Kesulitan belajar yang dihadapi satu siswa dengan siswa yang lain bermacam-macam, yaitu kesulitan menulis, membaca, dan berhitung.

Anak yang memiliki kesulitan dalam satu atau lebih dari kesulitan tersebut, biasanya memiliki prestasi dan nilai yang rendah terhadap mata pelajaran tertentu. Kesulitan belajar yang paling mendasar dari semua kesulitan belajar adalah kesulitan membaca. Menurut Bryan dan Bryan (dalam Abdurrahman, 2009:204), Kesulitan belajar membaca merupakan suatu sindrom kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat, mengintegrasikan komponen kata- kata dan kalimat, dan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan waktu, arah, dan masa.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang siswa, disamping tiga keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, berbicara dan menulis. Keterampilan membaca dinilai sangat penting dimiliki oleh seorang siswa karena merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya (Abdurrahman, 2009: 204).

Karena itu kemampuan membaca mempunyai peranan penting untuk membantu siswa mempelajari banyak hal. Fakta yang terjadi di sekolah dasar, di kelas rendah bahkan di kelas tinggi terdapat siswa yang belum bisa membaca. Ketidakmampuan membaca ini akan menjadi hambatan dalam belajar. Siswa tidak bisa memperoleh informasi suatu pelajaran tanpa membaca. Hal ini akan berakibat pada prestasi belajarnya.

Kondisi ideal : Setelah tahun pertama pembelajaran, siswa baik untuk informasi dikelas tinggi maupun dikelas rendah telah mampu mengenali huruf-huruf dan kata menunjang proses belajar

Kaitan dengan materi : Akuntabilitas, Komitmen Mutu.

3. Kurangnya Pemanfaatan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri 42 Talang Ubi

Dalam proses pembelajaran, guru perlu mengembangkan kompetensi dan tekniknya dalam mengajar. Seringkali guru kurang memperhatikan teknik mengajar. Banyaknya mata pelajaran yang harus dikuasai oleh guru, membuat para guru menerapkan metode ceramah dari hari ke hari sehingga peserta didik merasa jenuh, bosan, bahkan malas-malasan mengikuti proses pembelajaran, Hal tersebut berdampak pada penurunan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu guru harus memanfaatkan Alat Peraga dalam pembelajaran Matematika

Kondisi ideal : Seorang guru harus pandai mengelola kelas, mengemas suatu pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

Kaitan dengan materi : Manajemen ASN, Pelayan Publik.

4. Belum optimalnya pengenalan pendidikan kesehatan tentang lingkungan belajar

Kebersihan lingkungan sekolah sangat penting untuk kemajuan sekolah itu sendiri, dimana sekolah yang bersih akan menciptakan proses belajar mengajar menjadi baik, sebaliknya jika lingkungan sekolah kotor maka akan menimbulkan dampak negatif, sehingga kegiatan belajar mengajar pun menjadi terganggu, sehingga siswa menjadi malas dalam belajar serta sulit menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Didalam lingkungan sekolah guru harus menjadi panutan atau contoh untuk semua siswanya, apabila guru berbuat baik maka siswa menjadi baik dan sebaliknya apabila guru tidak baik maka siswa pun mengikutinya pula. Dalam upaya menyadarkan siswa akan pentingnya menanamkan kebersihan lingkungan sekolah, para guru harus memberi contoh misalnya membuang sampah pada tempatnya, serta apabila ada sampah yang berserakan maka guru harus memungut sampah tersebut, selain itu juga guru harus memperketat tata tertib sekolah, misalnya ada siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, maka sebaiknya guru harus memberi denda atau sanksi kepada siswa, supaya mereka jera untuk tidak mengulangi kembali perbuatan mereka

dikemudian hari.

Kondisi ideal : Guru menjadi panutan atau contoh untuk semua siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Kaitan dengan materi : Akuntabilitas, Etika Publik dan Pelayanan Publik

5. Kurang Efektifnya Penggunaan Bahasa Indonesia Dilingkungan Sekolah

Perkembangan bahasa dikalangan pelajar SD akan terus berkembang sesuai zaman dan tidak pernah hilang, karena zaman terus berkembang dan bahasa pun ikut berkembang. Dengan kata lain bahasa Indonesia harus lebih di utamakan karena kalau tidak bahasa Indonesia lama kelamaan akan tidak dipakai dan hilang keasliannya sebagai bahasa Indonesia.

Upaya yang harus dilakukan oleh siswa untuk menjadikan bahasa Indonesia melekat di ruang lingkup sekolah ialah; siswa harus belajar mencintai bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia harus di ucapkan secara baik dan benar, bahasa Indonesia lebih dicintai dan digemari dari pada bahasa lainnya dan harus lebih tekun dalam mempelajari bahasanya.

Kondisi ideal : Para Siswa terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam setiap aktivitas di ruang lingkup sekolah.

Kaitan dengan materi : Nasionalisme

C. Analisis Isu

Setelah dideskripsikan pada bagian sebelumnya, diperlukan analisis lanjutan dari isu-isu yang berjumlah 5 isu tersebut. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi. Disamping itu tidak semua isu bisa dikategorikan menjadi isu aktual, oleh karena itu perlu dilakukan analisis kriteria isu. Alat analisis kriteria isu dengan menggunakan metode analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth).

Metode analisis USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scorsing. Proses metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar.

Penilaian secara USG dilakukan dengan menggunakan nilai dengan rentang nilai 1 sampai dengan 5, Semakin tinggi nilai menunjukkan bahwa isu tersebut sangat urgen dan sangat serius untuk segera ditangani. Berikut hasil analisis isu utama menggunakan alat analisis USG :

- Urgency : Seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti;
- Seriousness : Seberapa serius isu itu harus dibahas dan dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
- Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya

Tabel 4.

Analisis kualitas isu dengan menggunakan alat analisis USG :

No	Masalah Isu	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U (1-5)	S (1-5)	G (1-5)		

1	Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca	4	4	4	12	3
2	Belum optimalnya strategi penguatan baca tulis	4	4	5	13	2
3	Kurangnya Pemanfaatan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri 42 Talang	5	4	5	14	1
4	Belum optimalnya pengenalan pendidikan kesehatan tentang lingkungan belajar	4	3	3	10	5
5	Kurang Efektifnya Penggunaan Bahasa Indonesia Dilingkungan Sekolah	4	4	3	11	4

Urgency (U)

5: Sangat Mendesak
 4: Mendesak
 3: Cukup Mendesak
 2: Tidak Mendesak
 1: Sangat Tidak Mendesak

Seriousness (S)

5: Sangat Serius
 4: Serius
 3: Cukup Serius
 2: Tidak Serius
 1: Sangat Tidak Serius

Growth (G)

5 :Sangat Berdampak
 4 :Berdampak
 3 :Cukup Berdampak
 2 : Tidak Berdampak
 1 : Sangat Tidak Berdampak

D. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Setelah mengetahui core issue terpilih yaitu “**Kurangnya Pemanfaatan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri 42 Talang Ubi .**” Selanjutnya dicarikan kegiatan pemecahan masalahnya

agar dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan kegiatan dan berkontribusi bagi misi organisasi yang dituangkan dalam matrik laporan aktualisasi.

Pada bab argumentasi terhadap core issue yang dipilih diberikan analisis deskriptif yang menguatkan keberadaan core issue terpilih. Dengan kata lain argumentasi mengapa core issue terpilih tersebut memang layak untuk diangkat.

Penulis mengangkat isu ini karena telah memperhatikan beberapa bulan selama bertugas di SD Negeri 42 Talang Ubi , masih banyak peserta didik yang kurang memahami pembelajaran matematika di kelas. Dikarenakan kurang menariknya proses pembelajaran matematika di kelas. Maka dari itu, penulis mencari solusi pada proses pembelajaran melalui media pendukung berupa alat peraga dakota. Untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman peserta didik.

E. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS

Dalam merancang kegiatan aktualisasi ini ada lima nilai dasar atau indikator profesi ASN yakni: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi yang disingkat menjadi “ANEKA” yang menjadi acuan. Sehingga setiap kegiatan memiliki nilai - nilai dalam ANEKA. Berikut ini penjelasan umum dari setiap nilai dasar dan indikator-indikator nilai yang terkandung pada nilai dasar tersebut.

1. Keterkaitan nilai nilai dasar ASN

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah prinsip dasar bagi organisasi yang berlaku pada setiap level atau unit organisasi sebagai kewajiban jabatan dalam memberikan pertanggungjawaban yang harus di capai. Sebagai ASN kita di tuntutan tidak hanya memiliki sifat responsibilitas namun juga akuntabilitas. Nilai-nilai dasar yang terkandung didalam akuntabilitas secara luas dapat digambarkan dengan sifat kepemimpinan, transparasi, integritas, tanggung jawab, keadilan, kepercayaan, keseimbangan, kejelasan, konsisten dan profesional. Adapun Nilai-nilai publik yang terkandung didalam

akuntabilitas di antara lain:

- a. Mampu mengambil pilihan yang tepat dan benar ketika terjadi konflik kepentingan, antara kepentingan publik dengan kepentingan sektor, kelompok, dan pribadi;
- b. Memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menghindari dan mencegah keterlibatan PNS dalam politik praktis;
- c. Memperlakukan warga negara secara sama dan adil dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik;
- d. Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan sebagai penyelenggara pemerintahan.

2. Nasionalisme

Dalam kamus besar nasionalisme adalah rasa kesadaran yang timbul dalam diri kita dalam mempertahankan, mengabdikan, membela dan cinta tanah air terhadap bangsa dan negara. Rasa nasionalisme merupakan nilai yang paling mendasar yang harus dimiliki semua orang terutama ASN.

Adapun nilai-nilai dasar yang terkandung didalam nasionalisme adalah sebagai berikut:

- a. Senantiasa menempatkan persatuan dan kesatuan;
- b. Menunjukkan sikap rela berkorban;
- c. Bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air;
- d. Tidak merasa rendah diri;
- e. Menumbuhkan saling mencintai.

3. Etika Publik

Etika publik merupakan refleksi atas standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah tindakan keputusan, perilaku untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik. Adapun nilai-nilai yang terkandung didalam etika publik sebagai berikut:

- a. Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila;
- b. Setia dan mempertahankan UUD 1945;
- c. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak memihak;

- d. Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian;
- e. Menciptakan lingkungan kerja non diskriminatif;
- f. Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur;
- g. Mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik;
- h. Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dari program pemerintah;
- i. Memberikan pelayanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat berdaya guna, berhasil guna dan santun;
- j. Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi;
- k. Menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama;
- l. Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai;
- m. Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan meningkatkan efektifitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

Selain etika publik yang harus dimiliki oleh seorang ASN adalah Kode Etik. Kode Etik adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan-ketentuan tertentu. Berdasarkan Undang-Undang ASN, kode etik seorang ASN antara lain:

- a. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi;
- b. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- c. Melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan;
- d. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- e. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atas Pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- f. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
- g. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien;
- h. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dan melaksanakan tugasnya;
- i. Memerikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
- j. Tidak menyalahgunakan informasi yang inter negara, tugas, status kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri;
- k. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN;
- l. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain: mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan layanan yang menyentuh hati, untuk menjaga dan memelihara. Nilai-nilai dasar komitmen mutu adalah efektif, efisien, inovasi dan mutu penyelenggaraan pemerintahan.

- a. Efektivitas, menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja;
- b. Efisiensi merupakan tingkat ketepatan realisasi penggunaan sumber daya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan;
- c. Inovasi adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan memotivasi setiap individu untuk membangun karakter sebagai aparatur yang diwujudkan dalam

bentuk profesionalisme layanan publik yang berbeda dari sebelumnya, bukan sekedar menjalankan atau menggugurkan tugas rutin;

- d. Mutu Penyelenggaraan Pemerintahan merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan konsumen.

5. Anti Korupsi

Anti korupsi adalah salah satu sikap melawan atau menentang penyelewengan atau penyalahgunaan uang negara atau perusahaan untuk kepentingan pribadi atau orang lain. Menurut UU nomor 31 Tahun 1991 sebagaimana diubah UU nomor 20 Tahun 2001. Korupsi sendiri diartikan sebagai setiap tindakan melawan hukum dengan tujuan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. Nilai-nilai dasar Anti Korupsi Jujur, Peduli, Mandiri, Disiplin, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Sederhana, Berani dan Adil. Korupsi memberikan dampak yang sangat besar tidak hanya dalam jangka pendek tetapi jangka panjang. Perkembangan suatu negara akan lambat jika bentuk pemerintahan banyak melakukan korupsi.

2. Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI

a. Manajemen ASN

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar

selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman. Peran ASN adalah sebagai berikut :

1. Pelaksana kegiatan publik;
2. Pelayanan publik;
3. Perikat dan pemersatu Bangsa

b. *Whole of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WOG adalah :

1. Pelayanan yang bersifat Administratif;
2. Pelayanan Jasa;
3. Pelayanan Barang;
4. Pelayanan Regulatif.

c. *Pelayanan Publik*

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan. Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

1. Organisasi penyelenggara pelayanan publik;
2. Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan;
3. Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan(pelanggan).

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak

Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

F. Matrik Aktualisasi

Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri 42 Talang Ubi
Identifikasi Isu : **Kurangnya pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 42 Talang Ubi .**

1. Belum Optimalnya pemanfaatan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca .
2. Belum optimalnya strategi penguatan baca tulis
3. Kurangnya pemanfaatan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika di SD Negeri 42 Talang Ubi .
4. Belum optimalnya pengenalan pendidikan kesehatan tentang lingkungan belajar .
5. Kurang Efektifnya Penggunaan Bahasa Indonesia Dilingkungan Sekolah SD Negeri 42 Talang Ubi .

Gagasan pemecahan Isu : **Memanfaatkan alat peraga Dakota dalam pembelajaran matematika Faktor Persekutuan terbesar dan terkecil .**

Adapun kegiatan dalam gagasan pemecahan masalah isu adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Membuat alat peraga pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi FPB menggunakan alat peraga dakota
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi KPK menggunakan alat peraga dakota
5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Tabel 5.

Tabel Matrik Aktualisasi Nilai-nilai Dasar Profesi PNS Guru Kelas di 42 Talang Ubi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan atasan langsung , Menemui atasan untuk menyampaikan laporan kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Meminta Persetujuan serta mencatat arahan dan masukan dari kepala sekolah 3. Mencantumkan Identitas . terdiri atas , Nama Sekolah , Mata Pelajaran , Kelas , Semester , Standar Kompetensi , Kompetensi Dasar , Indikator 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat permohonan melakukan pelaksanaan Aktualisasi di 42 Talang Ubi 2. Surat persetujuan diberikan Kepala Sekolah 3. Foto dokumentasi 4. Drak RPP 5. Silabus 	<p>Akuntabilitas</p> <p>Tanggung Jawab kewajiban seorang guru sebagai ASN terhadap setiap tindakan yang akan dan telah dilakukan dengan melaksanakan tugas sesuai dengan tahapan Konsultasi dengan mentor , meminta persetujuan dan menyusun RPP</p> <p>Transparansi Meminta persetujuan dari kepala sekolah dengan membangun komunikasi dan berkonsultasi.</p> <p>Nasionalisme</p> <p>a. Bersikap Adil. Materi yang di sampaikan oleh guru sesuai dengan rumusan tujuan materi yang di sampaikan tanpa membedakan .</p>	<p>Mendukung terwujudnya visi sekolah yakni unggul dalam prestasi, santun dalam perilaku dan mendukung misi sekolah yaitu Memberikan layanan prima kepada siswa sesuai dengan kompetensinya.</p>	<p>Aktualisasi nilai dasar kegiatan ini sesuai dengan slogan Dinas Pendidikan yaitu:</p> <p>Disiplin</p> <p>Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan</p> <p>Kreatif</p> <p>Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>dan Alokasi Waktu</p> <p>4. Merumuskan Tujuan Pembelajaran</p> <p>5. Menentukan Materi Pembelajaran</p> <p>6. Menentukan Model Pembelajaran</p> <p>7. Menetapkan kegiatan pembelajaran</p> <p>8. Memilih sumber belajar</p> <p>9. Menentukan Penilaian</p>	6. Buku Paket	<p>Etika publik</p> <p>Integritas</p> <p>Guru menyampaikan materi yang di ajarkan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di buat , dengan rasa profesionalisme dan etos kerja tinggi dalam menyampaikan materi kepada siswa .</p> <p>Komitmen Mutu</p> <p>Efisiensi dalam penggunaan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rpp yang di susun guru dan media yang di gunakan .</p> <p>Anti korupsi</p> <p>Integritas Jujur, tanggung Jawab dan Peduli</p> <p>Memberikan materi dan ketetapan waktu dalam</p>		<p>Profesional</p> <p>Sikap dan tindakan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>melaksanakan pembelajaran .</p> <p>Keterkaitan dengan kedudukan dan peran ASN</p> <p>Keterkaitan Dengan Agenda Peran dan Kedudukan ASN Adalah Pada Mata Pelatihan:</p> <p>Manajemen ASN</p> <p>Manajemen ASN :</p> <p>Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bertanggung jawab, integritas dalam menyampaikan ide.</p> <p>Dalam perencanaan pembelajaran memerlukan keterlibatan Kepala sekolah.</p> <p>Whole Of Government</p> <p>Bekerjasama dan konsultasi Atasan dalam melakukan kegiatan</p> <p>Pelayanan Publik</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Menyusun Kegiatan dengan prima dan senyum agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, efektif, efisien dan mudah dipahami isi materi siswa.		
2	Membuat alat peraga pembelajaran	<p>1. Buat wadah berbentuk persegi panjang ukuran 70cm x 50cm yang berbahan triplek/sterofom/karton duplex (penulis menggunakan triplex). Kemudian Ukur dengan penggaris dan tandai dengan spidol, lalu potong dengan rapi menggunakan gergaji.</p> <p>2.</p>	<p>1. Bahan / Peralatan Pembuatan Alat Peraga Dakota</p> <p>2. Foto Alat Peraga</p> <p>3. Video Kegiatan</p>	<p>Akuntabilitas Tanggungjawab Membuat media alat peraga dengan rasa tanggung jawab dalam proses pembuatan dari , membuat wadah ,pengecetan triplek , menyusun cangkir atau gelas , dan menempel setiap nomor pergelas .</p> <p>Nasionalisme Kerja Keras, Sederhana Bahan Alat peraga yang digunakan tidak mahal , Membuat alat peraga dengan rasa bangga dan semangat dalam melaksanakan proses pembuatan alat peraga yang dimulai dari membuat wadah ,pengecetan triplek , menyusun cangkir atau gelas ,</p>	<p>Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan Menyiapkan Aat Peraga Pada Pelaksanaan Pembelajaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi 42 Talang Ubi "Meningkatkan tenaga pendidik yang professional dan membentuk siswa cerdas dalam berfikir dan cermat dalam bertindak"</p>	<p>Aktualisasi nilai dasar kegiatan ini sesuai dengan slogan Dinas Pendidikan yaitu: Disiplin Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan Kreatif Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>3. 2. Setelah rapi dan halus (sudah di amplas) triplex pun dipilox warna putih. Selanjutnya dijemur sebentar. Barulah, tempel beberapa karton warna agar terlihat menarik di triplex tersebut dengan menggunakan Lem Aibon.</p> <p>4. 3. Selanjutnya susun mangkuk agar-agar sebanyak 24 buah. Buat 3 baris yang sejajar, dan tiap baris berisi 8 mangkuk,</p>		<p>dan menempel setiap nomor pergelas .</p> <p>Etika publik</p> <p>Menghargai komunikasi dan pendapat dari atasan dalam mengkoordinasikan gagasan ide dalam proses mempersiapkan media belajar, integritas tinggi dan tanggung jawab.</p> <p>Komitmen mutu</p> <p>Orientasi Mutu, Pembuatan Media dan Alat peraga ini adalah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, efektif. Membuat alat peraga berdasarkan komitmen , efektif sesuai dengan aya yang sudah di rencanakan .</p> <p>Anti korupsi</p> <p>Disiplin, pembuatan Media/peraga harus dilakukan</p>		<p>baru dari sesuatu yang telah dimiliki</p> <p>Profesional</p> <p>Sikap dan tindakan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>tempel yang rapi menggunakan lem aibon, atau Menggunakan Paku payung . Dua buah mangkuk agar-agar di kiri dan kanan untuk wadah biji.</p> <p>5. 4. Apabila sudah menempel beri label nomor dari kalender bekas 1-24, di paling atas beri nama "DAKOTA" (Dakon Matematika) materi ajar FPB dan KPK dengan kalender bekas, spidol atau</p>		<p>dengan sungguh-sungguh.</p> <p>Dalam pembuatan bahan Dakota tanpa adanya kegiatan yang mengarah kepada korupsi agar terhindar dari proses pembuatan dakota .</p> <p>Keterkaitan dengan kedudukan dan peran sebagai ASN</p> <p>Mangemen ASN</p> <p>Salah satu cara pengelolaan kelas agar proses pembelajaran lebih menarik dan menghasilkan guru yang kreatif dan inovatif</p> <p>WOG (Whole Of Government)</p> <p>Bekerjasama dengan anak didik dalam pembuatan alat peraga DAKOTA</p> <p>Pelayanan Publik</p> <p>Kepuasan yang di berikan kepada penerima layanan (peserta didik).</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>karton, hias dakon dengan pita dan slinger</p> <p>6. .</p> <p>5. 5. Untuk biji-bijian buat 2 - 3 kumpulan biji dengan warna berbeda (1) Merah ,(2) Putih, atau alternatif lain dengan kancing baju warna-warni (jumlah secukupnya).</p> <p>6. 6. Bor bagian 2 sisi samping triplex ikat pita/tali agar bisa digantung. Atau letakan di atas meja</p>		Alat peraga yang di buat oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran agar siswa merasa senang dan puas terhadap materi yang disampaikan .		
3	Melaksanakan	1. Mengucapkan	1. Terlaksananya	Akuntabilitas	Aktualisasi nilai	Aktualisasi nilai

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	kegiatan pembelajaran materi FPB menggunakan alat peraga DAKOTA	<p>salam</p> <p>2. Membaca Doa</p> <p>3. Mengatur tempat duduk siswa</p> <p>4. Mengecek kehadiran siswa</p> <p>5. Apersepsi</p> <p>6. Melaksanakan pembelajaran</p> <p>7. Tanya Jawab</p> <p>8. Pemberian Soal / Pos Tes</p> <p>9. Menyimpulkan Pembelajaran</p>	<p>kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP</p> <p>2. Foto Kegiatan</p> <p>3. Video Kegiatan</p>	<p>Guru memasuki ruangan kelas v dengan profesionalisme seseuai dengan alokasi waktu yang tetapkan dan materi yang telah di rumuskan , dengan di awali ucapan assalam mualikum pertama memasuki ruangan pintu .</p> <p>Nasionalisme Ketuhanan</p> <p>Menyampaikan kepada siswa untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan arahan kepada siswa , dengan menagajak membaca surat al fatiha .</p>	<p>dasar dalam kegiatan menyiapkan alat peraga pada pelaksanaan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi SDN 42 Talang Ubi</p> <p>“peningkatan tenaga didik yang professional dan peningktan kegiatan belajar mengajar”</p>	<p>dasar kegiatan Aktualisasi nilai dasar kegiatan ini sesuai dengan slogan Dinas Pendidikan yaitu:</p> <p>Disiplin</p> <p>Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan</p> <p>Kreatif</p> <p>Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Etika publik Mengucapkan salam adalah salah satu peningkatan rasa saling menghormati antara Guru dan Siswa, Integritas tinggi.</p> <p>Komitmen mutu Pelaksanaan pembelajaran ini adalah upaya meningkatkan mutu pembelajaran, Orientasi.</p> <p>Anti korupsi Jujur, bertanggung jawab dengan data yang diperoleh, disiplin</p> <p>Keterkaitan dengan kedudukan dan peran ASN adalah</p> <p>Manajemen ASN Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.</p>		<p>Profesional Sikap dan tindakan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.</p> <p>Tanggung Jawab Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Whole of goverment Melakukan kerja sama antara guru dan anak murid dalam proses pembelajaran.</p> <p>Pelayanan Publik Melaksanakan pembelajaran adalah upaya melayani siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu mengaplikasikannya.</p>		budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi KPK menggunakan alat peraga DAKOTA	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam Membaca Doa Mengatur tempat duduk siswa Mengecek kehadiran Siswa Apersepsi 	<ol style="list-style-type: none"> Terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP Foto Kegiatan Video Kegiatan 	<p>Akuntabilitas Melaksanakan kegiatan pembelajaran merupakan tupoksi guru kelas yang harus dikerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan partisipatif.</p> <p>Guru memasuki ruangan kelas v dengan profesionalisme</p>	Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan menyiapkan alat peraga pada pelaksanaan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi	<p>Aktualisasi nilai dasar kegiatan ini sesuai dengan slogan Dinas Pendidikan yaitu:</p> <p>Disiplin</p> <p>Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		<p>6. Melaksanakan pembelajaran</p> <p>7. Tanya Jawab</p> <p>8. Pemberian Soal / Pos Tes</p> <p>9. Menyimpulkan Pembelajaran</p>		<p>seseuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan dan materi yang telah di rumuskan , dengan di awali ucapan assalam mualikum pertama memasuki ruangan pintu .</p> <p>Nasionalisme Membaca doa adalah upaya untuk mendekatkan diri pada sang pencipta, saling menghormati.</p> <p>Ketuhanan Menyampaikan kepada siswa untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dengan memberikan arahan kepada siswa , dengan menagajak membaca surat al fatiha .</p>	<p>SDN 42 Talang Ubi</p> <p>“peningkatan tenaga didik yang professional dan peningkatan kegiatan belajar mengajar”</p>	<p>berbagai ketentuan dan peraturan</p> <p>Kreatif Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki</p> <p>Profesional Sikap dan tindakan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Etika publik Integritas tinggi, mengucapkan salam adalah salah satu untuk meningkatkan rasa saling menghormati antara guru dan siswa .</p> <p>Komitmen mutu Pelaksanaan pembelajaran ini adalah upaya meningkatkan mutu pembelajaran, efektif.</p> <p>Anti korupsi Disiplin, pembuatan media/alat peraga harus dilakukan dengan sungguh - sungguh.</p> <p>Keterkaitan dengan kedudukan dan peran ASN adalah Manajemen ASN Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan</p>		<p>perbuatan.</p> <p>Tanggung Jawab Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>berintegritas tinggi.</p> <p>Whole of government Melakukan kerja sama antara guru dan anak murid dalam proses pembelajaran.</p> <p>Pelayanan publik Melaksanakan pembelajaran adalah upaya melayani siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu mengaplikasikannya</p>		
5	Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Membagikan lembar soal Pengerjaan Soal evaluasi Mengoreksi Lembar Jawaban 	<ol style="list-style-type: none"> Lembar soal dan Jawaban siswa Foto Kegiatan Video Kegiatan 	<p>Akuntabilitas Pembuatan soal dan pengoreksian di lakukan dengan profesionalisme , Guru memberikan lembar soal kepada siswa satu persatu beserta lembar jawaban , dan memberikan arahan kepada siswa untuk mengerjakan soal</p>	<p>Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan Menyiapkan Aat Peraga Pada Pelaksanaan Pembelajaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi SDN 42 Talang Ubi</p>	<p>Aktualisasi nilai dasar kegiatan ini sesuai dengan slogan Dinas Pendidikan yaitu:</p> <p>Disiplin Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
			4. Daftar Nilai Siswa	<p>dengan teliti dan tepat agar jawaban yang di tulis benar sehingga pada saat pengoreksian jawaban siswa benar</p> <p>Nasionalisme Demokratis, mampu mengkondisikan agar berjalan dengan lancar saat pengerjaan soal.</p> <p>Etika publik Pengerjaan dan kooreksi soal disampaikan dengan jujur,tanggung jawab. Guru memberikan lembar soal kepada siswa dengan mengucapkan kalimat yang sopan , anak anak kerjakan soalnya dengan teliti dan apa yang sudah bapak jelaskan mohon di serap dan di</p>	<p>“Terwujudnya Peserta Didik yang Cerdas dalam Berfikir dan Cermat dalam Bertindak”</p>	<p>ketentuan dan peraturan</p> <p>Kreatif Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki</p> <p>Profesional Sikap dan tindakan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.</p> <p>Menghargai</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>aplikasikan dengan lembar soal yang akan anak anak jawab</p> <p>Komitmen mutu Kegiatan ini adalah upaya meningkatkan mutu pembelajaran matematika, efektif.</p> <p>Anti korupsi Disiplin, soal yang dibuat adalah berlaku sama untuk seluruh siswa.</p> <p>Keterkaitan dengan kedudukan dan peran ASN adalah</p> <p>Manajemen ASN Untuk menghasilkan ASN yang profesional.</p> <p>Whole Of Government Bekerja sama dengan teman sejawat dalam pembuatan soal evaluasi</p> <p>Pelanan Publik</p>		<p>Prestasi Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.</p> <p>Jujur Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan dengan substansi mata diklat	Kontribusi kegiatan pencapaian visi dan misi organisasi	Kontribusi Pencapaian Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Melaksanakan evaluasi adalah upaya melayani siswa dalam memahami suatu materi pembelajara yang telah dilaksanakan.		dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

G. Jadwal Kegiatan

Aktualisasi nilai-nilai dasar PNS direncanakan akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 42 Talang Ubi dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 6 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan/ Minggu Ke				
		Mei			Juni	
		3-5 Mei 2021	17-19 mei	3	24-25 & 27-	2-4 Juni

			2021		29 Mei 2021	2021
1	Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran					
2	Membuat Alat Peraga Pembelajaran					
3	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran materi KPK Menggunakan Alat Peraga DAKOTA					
4	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Materi FPB Menggunakan Alat Peraga DAKOTA					
5	Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran					

BAB III

PELAKSANAAN TUALISASI

A. Pendalaman Core Issue Terpilih Dan Analisis Dampak

Berdasarkan hasil penetapan kriteria isi yang dilakukan dengan menggunakan USG , Maka isu yang terpilih yaitu : **Kurangnya pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran matematika di SD Negeri 42 Talang Ubi** Kec Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir , Adapun kondisi yang di harapkan , untuk memenuhi kondisi yang diharapkan , yaitu : Pemanfaatan Alat Peraga Dakota Dalam Pembelajaran Matematika Faktor Persekutuan Terbesar dan Terkecil Pada Kelas V Di SDN 42 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sedangkan gagasan adalah : memanfaatkan media atau alat peraga DAKOTA dalam Pembelajaran Matematika Faktor Persekutuan Terbesar dan Terkecil .

Adapun kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan (5 Kegiatan) dari Tanggal 3 Mei 2021 s.d 04 Juni 2021 (Selama 22 Hari Kerja) dapat di kemukakan sebagaimana table kegiatan berikut ini :

KEGIATAN 1

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN untuk kegiatan pertama ini adalah membuat program laporan pelaksanaan pembelajaran. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 7 : Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

KEGIATAN	Menyusun : :	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) / Konsultasi dengan atasan atau Mentor langsung mengenai Laporan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di sekolah.
----------	--------------------	--

TANGGAL	:	3- 5 Mei 2021 (3 Hari)
LAMPIRAN	:	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Permohonan Kegiatan - Surat Persetujuan Kegiatan - Foto Dokumentasi - Draf RPP - Silabus - Buku Paket - Video
<p>1. Internalisasi nilai dasar profesi ASN (ANEKA)</p> <p>Dalam membuat laporan usulan program dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja sama dan selalu berkonsultasi dengan atasan, serta profesional dengan kesungguhan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas Tanggung Jawab kewajiban seorang guru sebagai ASN terhadap setiap tindakan yang akan dan telah dilakukan Transparansi Meminta persetujuan dari kepala sekolah dengan membangun komunikasi dan berkonsultasi. b. Nasionalisme Sederhana bahan Alat peraga yang digunakan tidak mahal dan dari bahan yang mudah didapat namun dapat dipergunakan dengan baik. c. Etika publik Integritas memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah. d. Komitmen Mutu Efisiensi dalam hal ini pembelajaran dan penggunaan media yang tepat guna untuk siswa e. Anti korupsi Integritas Jujur, tanggung Jawab dan Peduli <p>2. Pemahaman nilai kedudukan dan peran ASN</p> <p>Manajemen ASN :</p> <p>Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, bertanggung jawab, integritas dalam menyampaikan ide.</p>		

Dalam perencanaan pembelajaran memerlukan keterlibatan Kepala sekolah.

Whole of Government

Bekerjasama dan konsultasi Atasan dalam melakukan kegiatan

Pelayanan Publik

Menyusun Kegiatan dengan prima dan senyum agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, efektif, efisien dan mudah dipahami isi materi siswa.

3. kualitas produk kegiatan

Dengan adanya kegiatan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan rumusan materi serta alokasi waktu dalam pelaksanaan proses pembelajaran , sehingga masalah yang mungkin terjadi pada saat proses pembelajaran bias teratasi .

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Mendukung terwujudnya visi sekolah yakni unggul dalam prestasi, santun dalam prilaku dan mendukung misi sekolah yaitu Memberikan layanan prima kepada siswa sesuai dengan kompetensinya.

5. Kontribusi terhadap nilai nilai organisasi

Dari kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan tenaga pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif sehingga membuat siswa aktif dan bersemangat

6. Analisis Dampak

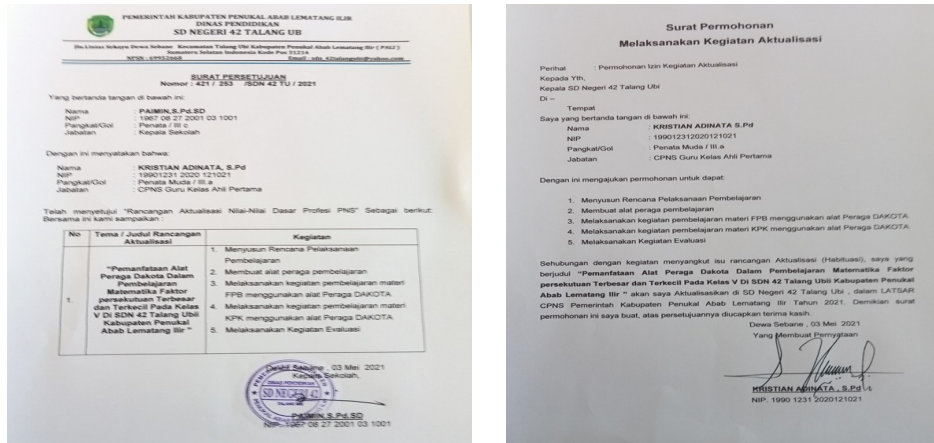
- Dampak Positif
Dapat menghasilkan guru yang professional yang dapat meyusun rpp dengan baik ketika akan melaksanakan proses pembelajaran
- Dampak negatif
Jika kegiatan menyusun rpp tidak dilaksanakan maka pembelajaran tidak efektif sehingga proses pembelajaran tidak berhasil

7. Kendala dan solusi

-

Output / Hasil Kegiatan

Gambar 2.
Surat Permohonan dan Surat Persetujuan



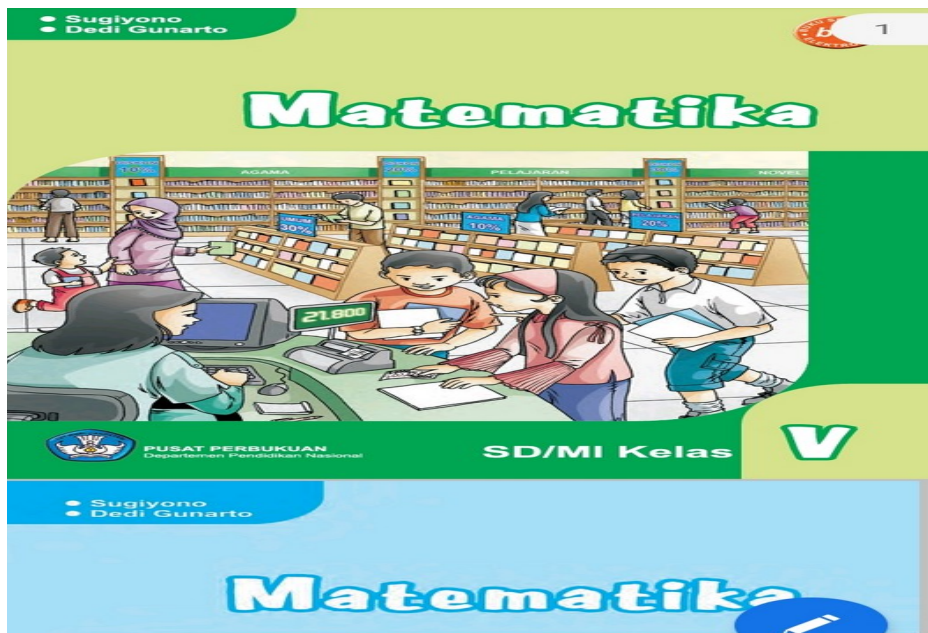
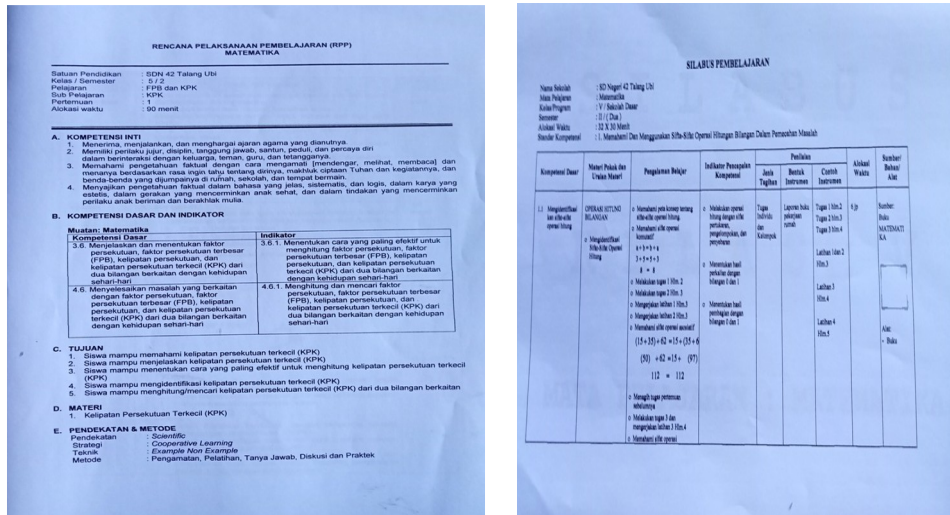
Gambar 3
Foto Dokumentasi



Gambar 4
Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 5
Foto Dokumen Drap RPP dan Silabus



Gambar 6
Foto Dokumen Buku Paket

KEGIATAN 2

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan ketiga ini adalah membuat alat peraga pembelajaran. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Membuat Alat Peraga Pembelajaran

KEGIATAN	:	Membuat alat peraga pembelajaran
TANGGAL	:	17-19 Mei 2021 (3 Hari)
LAMPIRAN	:	1. Alat peraga berupa dakota matematika 2. Foto 3. Video

1. Internalisasi nilai nilai dasar profesi ASN (ANEKA)

Dalam mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk proses mengajar seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab dan variatif, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa yang menjurus ke arah terjadinya proses belajar.

a. Akuntabilitas

Pembuatan alat peraga merupakan bagian dari tupoksi guru kelas yang harus dikerjakan dengan rasa tanggung jawab,partisipatif.

b. Nasionalisme

Kerja keras, bahan dan alat peraga yang digunakan sederhana tidak mahal dan dari bahan yang mudah di dapat namun dapat dipergunakan dengan baik.

c. Etika publik

Menghargai komunikasi dan pendapat dari atasan dalam mengkoordinasikan gagasan ide dalam proses mempersiapkan

media belajar, integritas tinggi dan tanggung jawab.

d. Komitmen mutu

Pembuatan media dan alat peraga ini adalah upaya meningkatkan mutu pembelajaran, efektif.

e. Anti korupsi

Disiplin, Pembuatan media atau alat peraga harus dilakukan dengan sungguh- sungguh.

2. Pemahaman nilai kedudukan dan peran ASN

Manajemen ASN

Salah satu cara pengelolaan kelas agar proses pembelajaran lebih menarik dan menghasilkan guru yang kreatif dan inovatif.

whole of government

Bekerja sama dengan anak didik dalam pembuatan alat peraga DAKOTA.

Pelayanan Publik

Kepuasan yang diberikan kepada penerima layanan (peserta didik).

3. kualitas produk kegiatan

Dengan adanya kegiatan pembuatan alat peraga Dakota , kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran , dan bisa memanfaatkan bahan bahan sederhana di lingkungan sekolah

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan Menyiapkan Aat Peraga Pada Pelaksanaan Pembelajaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi SDN 42 Talang Ubi “Meningkatkan tenaga pendidik yang professional dan membentuk siswa cerdas dalam berfikir dan cermat dalam bertindak”

5. Kontribusi terhadap nilai nilai organisasi

Keterampilan dan ketelitian dalam pemilihan bahan pembuatan

alat peraga serta keterampilan dalam pembuatan alat peraga Dakota

6. Analisis Dampak

- Dampak positif Kegiatan membuat alat peraga pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi guru. Proses pembuatan alat peraga pembelajaran hasilnya mempermudah guru dalam menyampaikan materi di kelas sehingga siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran ini juga memberikan keuntungan bagi siswa, yaitu proses pembelajaran yang diikuti siswa menjadi lebih menarik. Apabila siswa menarik mengikuti pembelajaran, diharapkan materi yang disampaikan lebih mudah diserap.
- Dampak negatif jika nilai ini tidak dilaksanakan, maka alat peraga yang dibuat oleh guru tidak akan bisa digunakan dengan baik bahkan tidak bisa digunakan. Media yang tidak bisa digunakan dengan baik atau tidak bisa digunakan akan menghambat proses pembelajaran. Pembelajaran akan terlihat monoton dan tidak menarik.

6. Kendala dan solusi

-

Output / Hasil Kegiatan



Gambar 7
Bahan Alat Peraga



Gambar 8
Menempelkan kertas Karto di papan Triplek



Gambar 9
Memasang Cangkir di papan Triplek

Gambar 10
Alat Peraga Dakota



KEGIATAN 3

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan keempat ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran materi FPB menggunakan alat peraga DAKOTA. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi FPB menggunakan alat peraga DAKOTA

KEGIATAN	:	Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi FPB menggunakan alat peraga DAKOTA.
TANGGAL	:	24 - 25 Mei 2021 (2 Hari)
LAMPIRAN	:	1. Terlaksananya kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. 2. Foto 3. Video
1. Internalisasi nilai - nilai dasar profesi ASN (ANEKA) Dalam membuat dan Merancang RPP yang akan digunakan untuk proses mengajar seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab dan variatif, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa yang menjurus ke arah terjadinya proses belajar. a. Akuntabilitas Melaksanakan kegiatan pembelajaran merupakan tupoksi guru kelas yang harus dikerjakan dengan rasa tanggung jawab,partisipatif. b. Nasionalisme Membaca doa adalah upaya untuk mendekatkan diri pada sang pencipta,saling menghormati c. Etika publik		

Mengucapkan salam adalah salah satu peningkatan rasa saling menghormati antara Guru dan Siswa, Integritas tinggi.

d. Komitmen mutu

Pelaksanaan pembelajaran ini adalah upaya meningkatkan mutu pembelajaran, Orientasi.

e. Anti korupsi

Jujur, bertanggung jawab dengan data yang diperoleh, disiplin.

2. Pemahaman nilai kedudukan dan peran ASN

Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.

Whole of government

Melakukan kerja sama antara guru dan anak murid dalam proses pembelajaran.

Pelayanan Publik

Melaksanakan pembelajaran adalah upaya melayani siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu mengaplikasikannya.

3. kualitas produk kegiatan

1. Mengucapkan salam
2. Membaca doa
3. Mengatur tempat duduk siswa
4. Mengecek kehadiran siswa
5. Apersepsi
6. Melaksanakan pembelajaran
7. Tanya jawab
8. Menyimpulkan pembelajaran

Pengunaan alat peraga Dakota dalam materi FPB Memberikan rangsangan kepada siswa agar tertarik untuk belajar materi tersebut , sehingga membuat siswa aktif dan menyenangkan ketika mengikuti proses pembelajaran

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dakota memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi SDN 42 Talang Ubi “peningkatan tenaga didik yang professional dan peningkatan kegiatan belajar mengajar”

5. Kontribusi terhadap nilai organisasi

Diharapkan dengan terlaksananya proses pembelajaran materi fpb dengan menggunakan alat peraga DAKOTA dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan efisien sehingga siswa lebih paham dan mengerti serta aktif dan proses pembelajaran menyenangkan

6. Analisis Dampak

- Dampak positif : dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran materi FPB menggunakan alat peraga DAKOTA adalah tepatnya sasaran dalam pemberian pembinaan dalam menerapkan metode ajar yang tepat kepada siswa yang bersangkutan, sehingga nantinya pola didik dan metode ajar yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai dengan tingkatan kemampuannya.
- Dampak negatif : jika melaksanakan kegiatan pembelajaran materi FPB menggunakan alat peraga DAKOTA para siswa sulit memahami ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka proses pengajaran ini nantinya bisa tidak tepat sasaran, pola didik dan metode ajar yang disampaikan bias tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak sesuai dengan kondisi siswa-siswa terkait, dan nantinya dapat menghambat tercapainya visi misi SD Negeri 42 Talang Ubi dalam membentuk siswa cerdas dalam berfikir dan cermat dalam bertindak dan terwujudnya sekolah yang unggul.

7. Kendala dan solusi

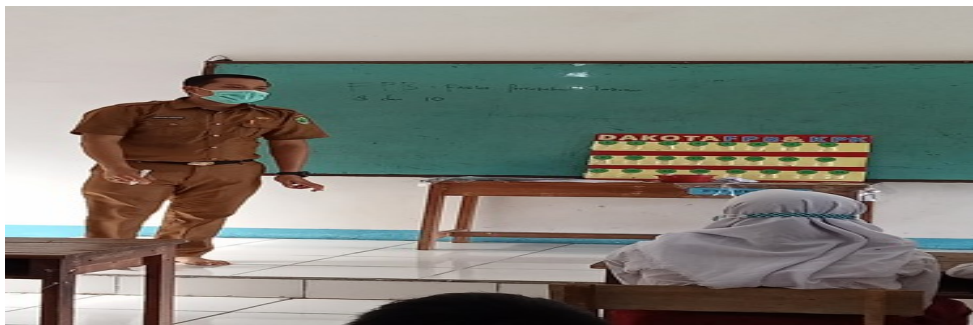
Kendala :

Masih ada siswa yang tidak hadir pada saat jam belajar

Solusi :

Memberi informasi kepada wali siswa agar siswa tersebut hadir dalam mengikuti proses pembelajaran dengan mematuhi prokes

Output / Hasil Kegiatan



Gambar 11
Pembelajaran materi FPB



Gambar 12

Pembelajaran materi FPB dengan alat peraga DAKOTA

KEGIATAN 4

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN untuk kegiatan kelima ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran materi KPK menggunakan DAKOTA. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi KPK menggunakan DAKOTA.

KEGIATAN	:	Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi KPK menggunakan DAKOTA.
TANGGAL	:	27 – 29 Mei 2021 (3 Hari)
LAMPIRAN	:	1. Terlaksanannya kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP 2. Foto 3. Video
<p>1. Internalisasi nilai dasar profesi ASN (ANEKA)</p> <p>Dalam membuat laporan usulan program dalam kegiatan aktualisasi seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dengan kesungguhan, penuh tanggung jawab agar mampu menghasilkan bahan kegiatan program yang berkualitas sesuai dengan capaian tujuan aktualisasi. Dalam kegiatan ini dapat diaktualisasikan kelima nilai dasar profesi ASN:</p> <p>a. Akuntabilitas</p> <p>Melaksanakan kegiatan pembelajaran merupakan tupoksi guru kelas yang harus dikerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan partisipatif.</p>		

b. Nasionalisme

Membaca doa adalah upaya untuk mendekatkan diri pada sang pencipta, saling menghormati.

c. Etika publik

Integritas tinggi, mengucapkan salam adalah salah satu untuk meningkatkan rasa saling menghormati antara guru dan siswa .

d. Komitmen mutu

Pelaksanaan pembelajaran ini adalah upaya meningkatkan mutu pembelajaran, efektif.

e. Anti korupsi

Disiplin, pembuatan media/alat peraga harus dilakukan dengan sungguh - sungguh.

2. Pemahaman nilai kedudukan dan peran ASN

Manajemen ASN

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.

Whole of government

Melakukan kerja sama antara guru dan anak murid dalam proses pembelajaran.

Pelayanan publik

Melaksanakan pembelajaran adalah upaya melayani siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga mampu mengaplikasinnnya

3. kualitas produk kegiatan

Tahapan yang dilakukan dalam pembuatan perencanaan selama habituasi adalah:

1. Mengucapkan salam
2. Membaca doa
3. Mengatur tempat duduk siswa
4. Mengecek kehadiran siswa
5. Apersepsi

6. Melaksanakan pembelajaran

7. Tanya jawab

8. Menyimpulkan pembelajaran

Penggunaan alat peraga Dakota dalam materi FPB Memberikan rangsangan kepada siswa agar tertarik untuk belajar materi tersebut , sehingga membuat siswa aktif dan menyenangkan ketika mengikuti proses pembelajaran

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dakota memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi SDN 42 Talang Ubi “peningkatan tenaga didik yang professional dan peningkatan kegiatan belajar mengajar.

5. Kontribusi terhadap nilai nilai organisasi

Diharapkan dengan terlaksananya proses pembelajaran materi fpb degan menggunakan alat peraga DAKOTA dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan efisien sehingga siswa lebih paham dan mengerti serta aktif dan proses pembelajaran menyenangkan

6. Analisis Dampak

- Dampak positif : dari penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran materi KPK menggunakan alat peraga DAKOTA adalah tepatnya sasaran dalam pemberian pembinaan dalam menerapkan metode ajar yang tepat kepada siswa yang bersangkutan, sehingga nantinya pola didik dan metode ajar yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa sesuai dengan tingkatan kemampuannya.
- Dampak negatif : jika melaksanakan kegiatan pembelajaran materi FPB tidak menggunakan alat peraga DAKOTA para siswa sulit memahami ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN

maka proses pengajaran ini nantinya bisa tidak tepat sasaran, pola didik dan metode ajar yang disampaikan bisa tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak sesuai dengan kondisi siswa-siswa terkait, dan nantinya dapat menghambat tercapainya visi misi SD Negeri 42 Talang Ubi dalam memb

- entuk siswa cerdas dalam berfikir dan cermat dalam bertindak dan terwujudnya sekolah yang unggul.

7. Kendala dan solusi

Kendala :

Masih ada siswa yang tidak hadir pada saat jam belajar

Masih tidak aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

Solusi :

Memberi informasi kepada wali siswa agar siswa tersebut hadir dalam mengikuti proses pembelajaran dengan mematuhi prokes.

Memitovasi siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran .

Output / Hasil Kegiatan

Gambar 13
Pembelajaran materi KPK





Gambar 14

Pembelajaran materi KPK menggunakan alat peraga DAKOTA

KEGIATAN 5

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN untuk kegiatan ke enam ini adalah melaksanakan evaluasi pembelajaran. Penerapan aktualisasi nilai dasar untuk kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 11

Tabel 11. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

KEGIATAN	:	Melaksanakan evaluasi pembelajaran
TANGGAL	:	2-4 Juni 2021
LAMPIRAN	:	1. Lembar soal dan jawaban evaluasi siswa 2. Daftar Nilai Siswa 3. Foto
1. Internalisasi nilai nilai dasar profesi ASN (ANEKA) Dalam kegiatan pembimbingan seorang ASN dituntut untuk bekerja secara profesional dengan kesungguhan, penuh tanggung jawab, disiplin jujur dan sesuai dengan kompetensinya. a. Akuntabilitas Tanggung jawab, keterbukaan soal bagi seluruh siswa. b. Nasionalisme Demokratis, mampu mengkondisikan agar berjalan dengan lancar saat pengerjaan soal. c. Etika publik Pengerjaan dan kooreksi soal disampaikan dengan jujur,tanggung jawab. d. Komitmen mutu Kegiatan ini adalah upaya meningkatkan mutu pembelajaran		

matematika, efektif.

e. Anti korupsi

Disiplin, soal yang dibuat adalah berlaku sama untuk seluruh siswa.

2. Pemahaman nilai kedudukan dan peran ASN

Manajemen ASN

Untuk menghasilkan ASN yang profesional.

Whole of government

Bekerja sama dengan teman sejawat dalam pembuatan soal evaluasi.

Pelayanan publik

Melaksanakan evaluasi adalah upaya melayani siswa dalam memahami suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. kualitas produk kegiatan

Deskripsi proses

Tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan habituasi yaitu:

- a. Siswa diberikan pelajaran tambahan/remedial
- b. Siswa dites

Dengan adanya kegiatan evaluasi ini bertujuan mengetahui sejauh mana alat peraga yang di buat mampu mengatasi masalah yang di hadapi oleh penulis di tempat kerja

4. Kontribusi kegiatan terhadap capaian visi misi organisasi

Aktualisasi nilai dasar dalam kegiatan evaluasi pembelajaran memberikan kontribusi terhadap pencapaian Visi SDN 42 Talang Ubi "Terwujudnya Peserta Didik yang Cerdas dalam Berfikir dan Cermat dalam Bertindak"

5. Kontribusi terhadap nilai nilai organisasi

Tanggung jawab Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya

dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan , dengan melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap peserta didik

6. Analisi Dampak

- Dampak Positif : Manfaat yang diperoleh oleh peserta didik adalah peserta didik mendapatkan tindakan yang tepat setelah tugasnya dikoreksi. Tugas siswa diperiksa dan dikoreksi sebagai upaya untuk memberikan penilaian, pertimbangan dan evaluasi proses pembelajaran.
- Dampak Negatif : Jika nilai ini tidak dilaksanakan, maka hasil evaluasi siswa tidak akan terkoreksi dengan baik bahkan hasil evaluasi siswa tidak akan terukur dengan baik.

7. Kendala dan solusi

-

Output / Hasil Kegiatan



Gambar 15
Melaksanakan evaluasi materi pembelajaran

Gambar 16
Memberikan soal evaluasi

Gambar 17
Lembar Jawaban Siswa(KPK)

Gambar 18
Lembar Jawaban Siswa (FPB)

Gambar 19
Daftar Nilai



B. Capaian Kegiatan Habitiasi

Aktualisasi kegiatan dilaksanakan dengan mengimplementasikan nilai nilai ANEKA (Akuntabilitas , Nasionalisme , Etika ,Publik , Komitmen Mutu , dan Anti Korupsi) pada setiap pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama off campus terhitung sejak tanggal 3 Mei 2021 s.d 4 Juni 2021 (Selama 22 Hari) . melalui 5 (Lima) kegiatan yang telah dilaksanakan dengan dan sesuai dengan tahapan – tahapan kegiatan , dalam pelaksanaan target dan capaian , serta outputnya dapat dilihat pada table 13 berikut dibawah ini :

Tabel 13. Capaian Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan	Target	Capaian	Out Put	Ket
1.	Menyusun / Membuat program rencana pelaksanaan pembelajaran	3 - 5 Mei 2021 (3 Hari)	13 , 63 %	13 , 63 %	<ul style="list-style-type: none">- Surat Permohonan Kegiatan- Surat Persetujuan Kegiatan- Foto Dokumentasi- Draf RPP- Silabus- Buku Paket- Video	Terlaksana 100 %
	Membuat alat peraga pembelajaran	17 – 19 Mei 2021			<ul style="list-style-type: none">- Bahan / peralatan Alat Peraga- Foto Dokumentasi	Terlaksana

2.		(3 Hari)	13 , 63 %	13 , 63 %	Video Kegiatan	100 %
3.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi FPB menggunakan alat peraga DAKOTA	24- 25 Mei 2021 (2 Hari)	9 .09 %	9 .09 %	- Foto Dokumentasi - Video	Terlaksana 100 %
4.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran materi KPK menggunakan alat peraga DAKOTA	27-29 Mei 2021 (3 Hari)	13 , 63 %	13 , 63 %	- Foto Dokumentasi - Video	Terlaksana 100 %
5.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	2-4 Juni 2021 (3 Hari)	13 , 63 %	13 , 63 %	- Foto Dokumentasi - Video - Lembar Soal - Lembar Jawaban - Daftar Nilai	Terlaksana 100 %

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan peserta pelatihan dasar CPNS Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Golongan III Angkatan XXV selama masa *Off Campus* dari tanggal 03 Mei – 04 Juni 2021 dapat ditarik kesimpulan:

1. Tercapainya kegiatan Pemanfaatan alat peraga Dakota dalam pembelajaran matematika factor persekutuan terbesar dan terkecil pada kelas V di SDN 42 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dengan menerapkan nilai nilai Aneka (Akuntabilitas , Nasionalisme , Etika ,Publik , Komitmen Mutu , dan Anti Korupsi) Mengerti dan Memahami serta mengimplementasikan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI menjadikan ASN berkarakter dan professional dalam bekerja .
2. Pemanfaatan alat peraga Dakota dalam pembelajaran matematika factor persekutuan terbesar dan terkecil pada kelas V di SDN 42 Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dengan mampu meningkatkan kemampuan guru untuk bisa memanfaatkan media atau alat peraga yang ada di sekolah sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar yang lebih menyenangkan
3. Terciptanya hubungan komunikasi yang baik antar guru yang saling membangun untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran
4. Proses Pelaksanaan pembelajaran Menggunakan alat peraga dakota membuat siswa Aktif , semangat dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan 90 % kemampuan siswa dalam belajar .

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas , penulis memberikan beberapa saran , diantaranya :

1. Penggunaan alat peraga Dakota dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan motivasi dan mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan alat peraga siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan merasa senang selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Alat peraga Dakota dapat dijadikan sebagai alternatif oleh guru dalam mengajarkan materi KPK dan FPB. Selain itu, guru dapat bekerjasama dengan siswa untuk membuat media atau alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran atau bahkan dapat memanfaatkan benda-benda yang berada di sekitar lingkungan sekolah untuk dijadikan media atau alat peraga pembelajaran.
3. Alat peraga Dakota yang digunakan dalam laporan ini dapat dijadikan sebagai model untuk mendesain dan membuat alat peraga matematika sendiri yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa serta mengurangi keabstrakan materi yang dipelajari yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.
4. Pada pelaksanaan pembelajaran diperlukan persiapan yang baik terutama pada alat atau media yang akan digunakan, dan materi yang akan diinformasikan kepada siswa agar siswa dapat mengerti dan dapat meningkatkan pengetahuan.
5. Pelaksanaan aktualisasi ini dinilai sangat penting sebagai wadah pembentukan karakter ASN yang nantinya dipersiapkan menjadi pelayan dan abdi masyarakat. Dengan harapan sikap-sikap dari kegiatan akan terwujud dalam kehidupan sesuai nilai ANEKA dalam bekerja..

DAFTAR PUSTAKA

- LAN RI. 2015. *Akuntabilitas : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2015. *Nasionalisme : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2015. *Etika Publik : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2015. *Komitmen Mutu : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2015. *Anti Korupsi : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Analisis Isu Kontemporer : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Aktualisasi : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Manajemem ASN : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Whole of Goverment : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI
- LAN RI. 2017. *Pelayanan Publik : Modul pendidikan dan pelatihan prajabatan golongan III*. Jakarta : LAN RI

BIODOTA



1. Nama : KRISTIAN ADINATA,S.Pd
2. Tempat , tanggal lahir: Panta Dewa , 31 Desember 1990
3. Nip : 1990 1231 202012 1021
4. Unit Kerja : SD Negeri 42 Talang Ubi
5. Agama : Islam
6. Nomor HP : 085366366170
7. Gmail : kristianadinata8@gmail.com
8. Pendidikan : S1 PGSD
9. Alamat : Jln Lintas Sekayu Dusun II Desa Panta Dewa
Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal
Abab Lematang Ilir Prov Sum- Sel Kode Pos
31214
10. Pendidikan Formal :
 - a. SDN Panta Dewa : Lulus Tahun 2002
 - b. SMP N 6 Talang Ubi : Lulus Tahun 2005
 - c. SMK Serasan Muara Enim : Lulus Tahun 2008
 - d. Universitas Terbuka : Lulus Tahun 2015

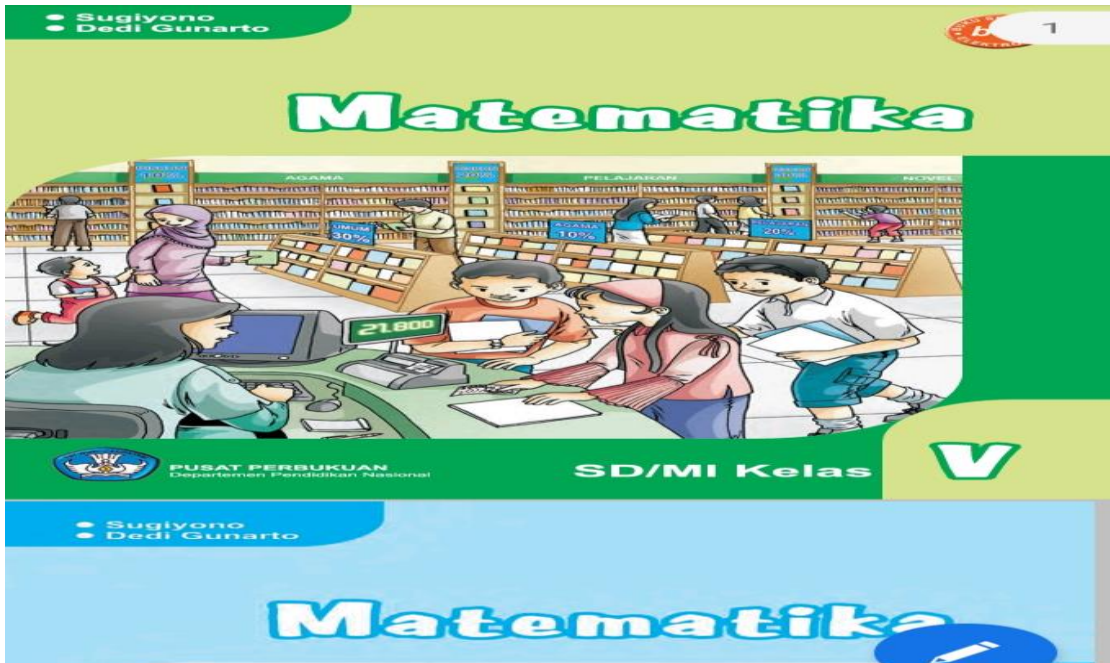
FOTO DOKUMENTASI
KEGIATAN KONSULTASI BERSAMA MENTOR





FOTO DOKUMENTASI
KEGIATAN MENYUSUN RPP

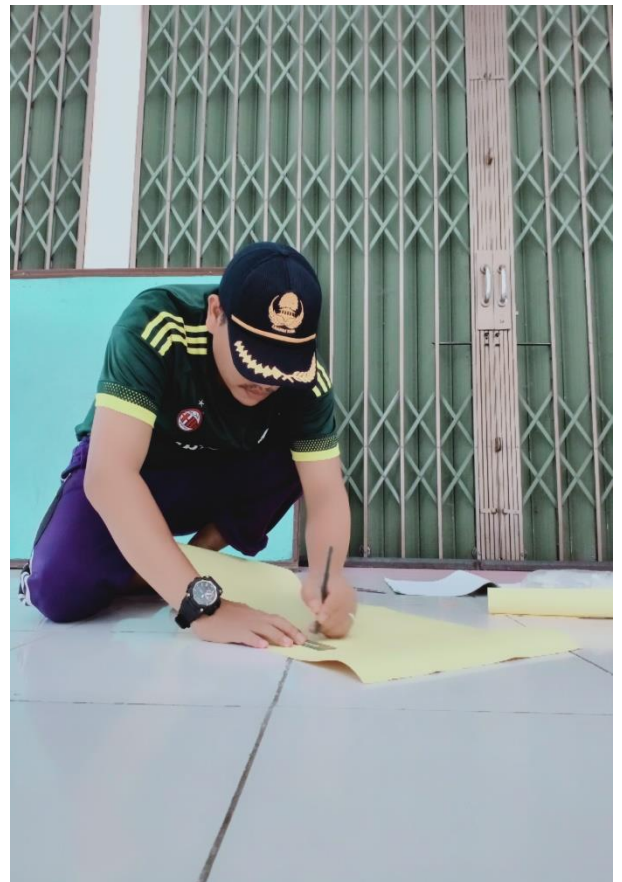
BUKU PAKET PELAJARAN MATEMATIKA



PROSES PEMBUATAN RPP



PROSE KEGIATAN PEMBUATAN ALAT PERAGA DAKOTA







PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN MATERI FPB MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DAKOTA







PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN MATERI KPK MENGGUNAKAN ALAT PERAGA DAKOTA







PROSES KEGIATAN MELAKSANAKAN EVALUASI



